

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian secara umum memiliki definisi yaitu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam definisi tersebut cara ilmiah memiliki maksud bahwa setiap kegiatan penelitian harus berdasarkan pada keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional memiliki arti yaitu kegiatan penelitian harus bisa terjangkau oleh akal pikiran dan nalar manusia. Sedangkan sistematis itu artinya setiap proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis.²

Setiap penelitian tentunya memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. Secara umum tujuan penelitian terbagi menjadi tiga yaitu penelitian yang memiliki sifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan memiliki arti bahwa data yang ada dalam suatu penelitian merupakan data yang benar-benar baru dan belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuktian memiliki arti bahwa data yang ditemukan digunakan dalam membuktikan keraguan terhadap informasi tertentu, dan pengembangan memiliki arti memperluas dan mendalami suatu pengetahuan yang ada.³

Dalam meneliti sebuah hadis maka perlu metode dan pendekatan sebagai langkah awal metodologis. Sehingga metode diperlukan untuk mengetahui langkah apa yang akan diambil dalam melakukan suatu penelitian. Sedangkan pendekatan merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan bagaimana metode tersebut bisa terlaksana.⁴ Dengan demikian metode dan pendekatan dalam meneliti hadis sangat diperlukan. Adapun metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Model dan Jenis Penelitian

Model penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian serta pemahaman yang dilakukan berdasarkan pada metodologi dalam menyelidiki suatu fenomena

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

² Umma Farida, *Metode Penelitian Hadits* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

⁴ Muhammad Nuruddin, *Qawaid Syarah Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25.

sosial atau berhubungan dengan masalah manusia. Metode penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan untuk mendeskripsikan, mempelajari, serta menjelaskan makna dibalik data yang tampak serta fenomena yang terjadi dalam interaksi sosial.⁵ Sehingga dalam hal ini akan digunakan untuk mengungkapkan serta menjelaskan makna hadis terkait hadis puasa sunnah syawal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti hadis ini menggunakan penelitian kepustakaan atau studi pustaka (*library research*). Jenis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang mana memiliki kajian atau referensi yang berasal dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, ataupun literatur yang lainnya, untuk mencari sumber data, teori-teori, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan tujuan tercapainya hasil penelitian yang akan dilakukan.⁶

Adapun pendekatan yang digunakan sebagai pendukung metode penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik yang mana pendekatan ini merupakan sudut pandang atau *starting view* yang digunakan untuk membahas, menganalisa suatu permasalahan tertentu, berdasarkan pada sudut pandang (ilmu atau teori) tertentu untuk memperoleh kesimpulan atau pemahaman terhadap fenomena-fenomena yang muncul dengan tepat.⁷

Oleh karena itu, didalam penelitian ini penulis akan mencoba mencari tahu pemahaman makna hadis dengan menggunakan kajian kepustakaan dan pendekatan ilmu ma'anil hadis dengan memfokuskan penelitian terhadap tema hadis. Penelitian ini juga akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data, dan mengolah data yang bersumber dari kajian pustaka yang sesuai dengan hadis baik mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan hadis tersebut.

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber data yang berasal dari beberapa literatur pustaka yang memiliki keterkaitan dengan suatu objek atau tema yang akan dikaji. Dalam hal ini penulis meneliti tentang puasa sunnah syawal. Oleh karena itu, maka sumber-sumber data yang diteliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm 3-4.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 36.

⁷ Nurlaila, "Pendekatan Linguistik Dalam Pengkajian Sumber Hukum Islam", *JURIS* 14, no. 2 (2015), 198.

Adapun data primer merupakan data yang bersumber dari kitab hadis *Sahih Muslim* Kitab *as-Siyam* (13) Bab (39) nomor hadis (1164) yang memuat hadis utama yang menjadi pokok penelitian. Kemudian data sekunder sebagai data pendukung atau penguat dalam hadis yang diteliti yang bersumber dari kitab syarah *Sahih Muslim* li al-Imam an-Nawawi, buku *Fiqh Empat Madzhab*, *Naqd al-Hadis*, maupun jurnal *Riwayah*, *Ushuluna*, dan sebagainya yang dirasa relevan dengan penelitian hadis tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Sebagaimana penelitian kepustakaan yang mengkaji berdasarkan buku-buku, artikel, jurnal, dan sejenisnya sangat membantu penulis dalam mengumpulkan data-data atau dokumentasi data. Dimana data ini bersifat tak terbatas pada ruang dan waktu yang dapat memberikan peluang terhadap peneliti mengetahui hal yang telah terjadi.⁸ Sehingga dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi dalam teknik pengumpulan data.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode takhrij hadis dalam mencari dan mengumpulkan hadis yang setema dengan hadis utama serta melakukan pengelompokan terhadap hadis dengan menggunakan *I'tibar*. Sehingga gambaran yang terdapat dalam sebuah penelitian ini dapat lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan sebagai analisa yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana keseluruhan data yang sudah dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder disusun menggunakan teknik deskripsi yang sistematis berdasarkan tema penelitian. Teknik ini cenderung menekankan kepada penulis untuk menggambarkan sesuatu yang baru terhadap data secara objektif.

Selain itu, penulis juga menganalisis data dengan melakukan penelitian terhadap sanad hadis (analisis sanad) yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas dari para periwayat hadis, dan penilaian ulama terhadap perawi hadis, sehingga diketahui bagaimana kesahihan sanad hadisnya. Setelah melakukan penelitian sanad, penulis juga melakukan penelitian matan hadis (analisis matan) guna

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm 19.

untuk menganalisa ada atau tidaknya *'illat* dan *syadz* dalam matan hadis.

Penelitian terhadap matan hadis juga digunakan sebagai teknik analisis data untuk memahami terhadap makna hadis yang terdapat dalam matan hadis, sehingga penelitian matan hadis sangat dibutuhkan mengingat bahwa rumusan masalah dan objek yang dikaji oleh penulis menggunakan pendekatan kajian ilmu Ma'anil Hadis, tentunya dalam melakukan penelitian sanad dan matan hadis menggunakan metode dan kriteria yang dianjurkan oleh ulama ahli hadis.

